

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti memberi paparan terkait apa yang peneliti temukan dilapangan penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah di tentukan, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan tentang TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan, dengan bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data peneliti temukan di lapangan.

A. Paparan Data

1. Profil TK AT-TAQWA

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: PAUD AT-TAQWA
Jenjang	: TK
Alamat	:
Desa	: Tentenan Barat
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Nomor telepon	: 082332115662
Kode Pos	: 69384
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: -
NPSN	: -
NSS	: -

Nomor Statistik Sekolah : -

Ijin Operasional

a. Nomor : -

b. Tanggal : -

c. Diterbitkan : -

Kondisi tanah bangunan

a. Luas tanah : -

b. Luas bangunan : -

b) Sumber Daya Sekolah

a. Jumlah peserta didik : 26 Siswa

b. Jumlah guru : 3 Orang

c. Sarana Prasarana : Ada

c) Analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan:

1) Kekuatan

a. Letak sekolah yang strategis, mudah dijangkau dari segala arah.

b. Dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai.

c. Tenaga pendidik yang memadai.

d. Adanya dukungan dari komite sekolah dan orang tua murid.

2) Kelemahan

a. Keamanan sekolah kurang memadai.

b. Halaman olahraga kurang luas.

c. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan.

3) Tantangan

1. Tuntutan adanya wajib belajar mulai sejak dini.

2. Tuntunan masyarakat adanya Usia Dini di desa Tentenan Barat

2. Visi, Misi, dan Tujuan TK AT-TAQWA

Adapun visi, misi dan tujuan TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan adalah sebagai berikut.

Visi : Mencetak generasi yang Qur'ani, Bertaqwa, cerdas, Terampil dan mandiri.

Misi :

1. Mengembangkan potensi anak didik secara tepat, cepat dan menyeluruh.
2. Mengoptimalkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.

Tujuan :

- a. Membantu orang tua dalam membentuk tumbuh kembang anak didik.
- b. Menjadi sekolah yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

3 Struktur Organisasi TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan

Pelindung	: kepala desa tentenan barat
Ketua	: Drs.H. Mulyono
Kepala Sekolah	: Eka Rahmawati, S. Pd. i
Sekretaris	: Faisal Habibi, SH
Bendahara	: Nur aini Rahmadiyah, S. St
Seksi-Seksi	:
Seksi Pendidikan	: Maisudah
Seksi Humas	: Amiruddin
Sarana & Prasarana	: Hj. Siti Fatimah

Pendanaan : H. Aminollah¹

4. Keadaan Guru TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan

Adanya guru dalam sebuah lembaga merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena keberadaannya sangat berpengaruh dalam penentu tercapainya sebuah pembelajaran. Untuk lebih memperjelas tentang data guru di TK AT-TAQWA adalah sebagai berikut:²

TABEL

Data Guru TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

NO	NAMA	Alamat	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Putri Mustiningtyas	Pamekasan	Kepala Sekolah	SMA
2	Eka rahmawati	Pamekasan	Guru	S1
3	Nur Hatimah	Pamekasan	Guru	SMA

Sumber: Dokumen TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan

5. Keadaan Siswa TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan

Salah satu komponen pendidikan selain keberadaan guru yaitu keberadaan siswa. Keberadaan siswa dalam sebuah pendidikan juga merupakan hal yang penting untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Keberadaan siswa di

¹ Dokumentasi, selasa,01 September 2020, di kantor TK At-Taqwa.

² Dokumentasi, selasa,01 September 2020, di kantor TK At-Taqwa.

TK AT-TAQWA untuk kelompok A 15 siswa dan kelompok B 11 siswa.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah daftar siswa TK AT-TAQWA.³

TABEL

Jumlah siswa TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kelompok A	8	7	15
Kelompok B	6	5	11
Total			26

Sumber: Dokumen TK AT-TAQWA

6. Kegiatan Siswa Di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan

Adapun kegiatan siswa TK AT-TAQWA yang peneliti amati khususnya kelas TK B, dimulai dari masuk kelas hingga kegiatan pembelajaran selesai yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dimulai dari jam 07.00-07.15 WIB Penataan Sekolah/Kelas.
2. Jam 07.15-07.30 WIB Proses Penyambutan anak. Dalam kegiatan penyambutan anak, anak-anak mengucapkan salam dan guru menjawab salam.
3. Jam 07.30-07.45 WIB Transisi sebelum masuk kelas. Anak-anak berbaris, menyanyi, dan mengikuti kegiatan fisik motorik kasar anak.

³ Dokumentasi, selasa, 01 September 2020, di kantor TK At-Taqwa

4. Jam 07.45-08.00 WIB kegiatan sebelum bermain seraya belajar.
5. Jam 08.00-09.00 WIB Membaca Doa sebelum belajar dan kegiatan selama bermain seraya belajar.
6. Jam 09.00-09.20 WIB kegiatan setelah bermain seraya belajar.
7. Jam 09.20-09.40 WIB Makan Sehat. Sebelum makan seperti biasa anak-anak mencuci tangan dan membaca doa sebelum makan.
8. Jam 09.40-10.00 WIB kegiatan Penutup. Dalam kegiatan penutup, siswa sebelum membaca doa sesudah belajar siswa ditanya dulu pelajaran yang sudah di pelajari dan dilanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar.
9. Jam 10.00-10.30 WIB Kegiatan Extra. Bermain sambil belajar sesuai ekstranya.
10. Jam 10.30-11.00 WIB Kegiatan Pemjemputan.⁴

TABEL

Jadwal kegiatan siswa TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

JAM	KEGIATAN	HARI
07.00 – 07.15	Penataan sekolah / kelas	
07.15 – 07.30	Proses penyambutan kedatangan anak	Setiap hari
07.30 – 07.45	Transisi sebelum masuk kelas (berbaris, menyanyi, kegiatan fisik motorik kasar anak)	Setiap Hari
07.45 – 08.00	Kegiatan sebelum bermain seraya belajar	Setiap Hari

⁴ Observasi, Selasa, 01 September 2020, di TK At-Taqwa.

08.00 – 09.00	Kegiatan selama bermain seraya belajar	Setiap Hari
09.00 – 09.20	Kegiatan setelah bermain seraya belajar	Setiap hari
09.20 – 09.40	Makan Sehat	Setiap hari
09.40 – 10.00	Penutup (Pesan, do'a, salam)	Setiap hari
10.00 – 10.30	Kegiatan Exktra	Setiap hari
10.30 – 11.00	Proses Penjemputan	Setiap Hari

Sumber: Dokumen TK AT-TAQWA

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan. Diantara sarana pendidikan yang ada di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekeasan adalah:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Karena ruang kelas merupakan tempat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar belajar. TK AT-TAQWA terdiri dari 2 ruang kelas untuk kelompok A dan kelompok B.

2. Ruang Kantor

Ruang kantor merupakan tempat yang digunakan oleh kepala sekolah dan segenap guru untuk kegiatan di luar kelas, seperti tempat untuk melaksanakan rapat dan lain-lain.

4. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Di TK AT-TAQWA

TABEL

Jadwal kegiatan siswa TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

No.	Aspek Perkembangan	Usia	Lingkup Perkembangan
1.	Perkembangan Sosial Emosional	5-6 tahun	Kooperatif dengan teman, toleran, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi, antusias, mengenal tatakrma dan sopan santun, memahami peraturan dan disiplin, berempati, dan tidak mudah menyerah.
	Aspek perkembangan Kognitif	5-6 tahun	Pengetahuan umum dan media pembelajaran maket, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.
3.	Aspek Perkembangan Fisik Motorik	5-6 tahun	Motorik kasar, motorik halus, kesehatan fisik.
4.	Aspek Perkembangan	5-6	Berpikir Kreatif, Sikap Kreatif,

	Kreativitas	tahun	Karya Kreatif.
--	-------------	-------	----------------

B. Temuan Penelitian

Poin ini, peneliti akan memaparkan data dari hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan tentang bagaimana pelaksanaan Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di tk AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan Mengembangkan Prestasi Belajar melalui Media pembelajaran Maket.

Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung dari pembelajaran Mengembangkan Prestasi Belajar melalui Media pembelajaran Maket, peneliti melakukan observasi dalam proses Kegiatan Pembelajaran Maket di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan bagaimana pelaksanaan Mengembangkan Prestasi Belajar melalui Media pembelajaran Maket di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan. Adapun pemaparan mengenai tiga hal tersebut dalam Mengembangkan Prestasi Belajar melalui Media pembelajaran Maket adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Implementasi Media Pembelajaran Maket dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini Di TK AT-TAQWA Tentenan Barat pamekasan.

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya berkaitan dengan pelaksanaan Implemenatasi media pembelajaran

maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan barat Pamekasan, Tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut pada pelaksanaan Media Pembelajaran Maket Dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini. Pertama peneliti datang ke TK AT-TAQWA pada hari selasa tanggal 01 Bulan september tahun 2020 pukul 08:30 untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan segenap guru yang ada di sana dalam mengamati bagaimana Implementas Media Pembelajaran Maket Dalam mengembangkann prestasi belajar anak usia dini.

Peneliti juga meminta izin akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia mengenai Implementas Media Pembelajaran Maket Dalam mengembangkann prestasi belajar anak usia dini. Pola atau desain pelaksanaan dalam Implementasi Media Pembelajaran Maket Dalam mengembangkann prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan terdiri dari beberapa komponen yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Wawancara

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan wawancara untuk mendapatkan data di lapangan terkait Implementasi Media Pembelajaran Maket Dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan. Wawancara dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 september 2020 di Ruang Kantor di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan. Pada saat itu, Peneliti wawancara dengan

Kepala sekolah, guru, dan beberapa Peserta didik TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK AT-TAQWA tentenan barat pamekasan, yakni Putri Mustiningtyas, diketahui tentang pelaksanaan implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini.

“Saya berusaha menerapkan Media Pembelajaran Maket ini dengan sebaik-baiknya sesuai prosedur dan prinsip-prinsipnya, mengingat media maket ini meliputi penggunaan alat tiruan atau media tiga dimensi yang berupa miniatur rumah. Media pembelajaran maket ini berbeda dengan media, pembelajaran maket ini dilatihkan lebih dahulu dan biasanya lebih ditekankan kepada motorik kasar dan motorik halus anak.”⁵

Apa yang diungkapkan oleh Ibu Putri Mustiningtyas selaku Kepala Sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa guru berusaha menerapkan media pembelajaran maket itu dengan sebaik-baiknya sesuai prosedur dan prinsip-prinsipnya, mengingat media maket ini meliputi penggunaan alat tiruan atau media tiga dimensi yang berupa miniatur rumah. Media pembelajaran maket ini berbeda dengan media, pembelajaran maket ini dilatihkan lebih dahulu dan biasanya lebih ditekankan kepada motorik kasar dan motorik halus anak.

Salah satu seorang guru mata pelajaran di Kelas B TK AT-TAQWA Tentenan barat oleh ibu Nur Hatimah mengatakan bahwa:

“pertama saya melihat permasalahan yang ada di kelas bahwa saya menyampaikan materi peserta didik mulai melakuakn perbuatan dengan sendirinya, seperti berbicara dengan sendiri, bercanda dengan satu sama lain dan kurang mendengarkan yang disampaikan oleh guru. saya langsung menjelaskan dengan media yang nyata

⁵ Wawancara dengan ibu putri mustiningtyas, Kepala sekolah TK AT-TAQWA, pada tanggal 7 Desember 2020.

yaitu dengan media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi seperti gambar, dengan adanya media pembelajaran tersebut anak semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.”⁶

Melihat dari pemaparan ibu nur hatimah di atas, menyatakan bahwa langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam penerapan prestasi belajar anak usia dini melalui pembelajaran maket yaitu guru melihat keadaan yang terjadi di sekolah. Setelah guru mengamati, guru akan memberikan pembelajaran yang berhubungan dengan media pembelajaran maket.

Salah satu seorang siswa Kelas B TK AT-TAQWA Tentenan barat, Moh. Ridwan mengatakan bahwa:

“Ibu mampu mengembangkan pengetahuan siswa melalui media pembelajaran maket sehingga saya pribadi dapat memahami secara jelas.

Dengan demikian seorang guru yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam hal rencana pengajaran, kemampuan pengajaran, mengajar materi yang sesuai dengan keahliannya, memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ada dalam kurikulum, memahami karakteristik peserta didik, membimbing dan mengamati perkembangan peserta didik, memberikan penilaian (evaluasi) menggunakan metode pengajaran yang cocok, menggunakan media pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang baik, menerapkan kedisiplinan pada peserta didik. Maka guru tersebut dapat menjalankan tugas secara efektif dan efisien, mereka tidak hanya

⁶ Wawancara langsung dengan ibu Nur Hatimah, selaku guru kelas (02 september 2020), jam, 08:35 WIB.

memerankan fungsi sebagai subjek yang mentransfer pengetahuan, tapi juga melakukan tugas-tugas sebagai fasilitator, motivator dan administrator dalam proses belajar mengajar.

Dengan pernyataan dari ibu putri mustiningtyas, ibu nur hatimah, dan moh. ridwan di atas, dapat disimpulkan bahwa di lembaga ini yaitu di TK AT-TAQWA Sudah menerapkan media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini secara langsung dari pendidik.

2. Hasil Observasi

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data di lapangan terkait Implementasi Media Pembelajaran Maket Dalam mengembangkn prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan. Observasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 02 september 2020 dan hari Senin tanggal 07 September 2020 di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan, Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan sebanyak 2 kali. Rincian Observasi tersebut sebagai berikut :

1. Observasi Pertama

Untuk meyakinkan dari pernyataan di atas, peneliti melakukan observasi langsung ke dalam kelas dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini melalui media pembelajaran maket . Setelah peneliti mendapatkan izin dari guru kelas, peneliti ikut masuk ke dalam kelas B TK AT-TAQWA pada hari Selasa tanggal 01 bulan

September tahun 2020 pukul 08:00-10:00 dan dalam hal ini peneliti melakukannya hanya sebagai pengamat saja.⁷

a. Kegiatan Awal/Pembuka

1. Guru mengucapkan salam
2. Apel Pagi atau Baris berbaris
3. Membaca doa sebelum belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang sholeh”

4. Membaca surat-surat pendek
5. Tanya kabar dan memberikan semangat
6. Guru mengkondisikan siswa
7. Guru mengabsen anak
8. Membuat Rumah tiga Dimensi

Membuat dari kertas origami atau kertas lipat yang sudah menjadi kebiasaan peserta didik TK AT-TAQWA, hal itu dilakukan sambil lalu mengaji tilawati satu persatu. Hal ini disampaikan oleh ibu Putri Mustiningtyas selaku kepala sekolah di TK AT-TAQWA:

“saya sebagai kepala sekolah di tk at-taqwa, sudah memberikan kepada guru, bagaimana guru menerapkan kepada peserta didik seperti membuat rumah dari kertas

⁷ Observasi Pertama pada tanggal 02 September 2020.

origami untuk mengembangkan prestasi belajar anak usia dini.⁸

Dari hasil pernyataan yang disampaikan oleh ibu Putri Mustiningtyas diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas membuat rumah dari kertas origami sangat penting guna mengasah keterampilan anak untuk mengembangkan prestasi belajar anak usia dini.

b. Kegiatan Inti

1. Mengaji
2. Guru menjelaskan media pembelajaran maket

Setelah mengaji, guru langsung menjelaskan pembelajaran maket dengan kreatif agar anak mendengarkan dengan baik, sebelum menerapkan media pembelajaran maket guru memberi arahan kepada anak dengan mengeluarkan alat tiruan dari kertas origami yang berbentuk rumah tiga dimensi agar anak fokus kepada guru yang akan menerapkana media pembelajaran maket. Media maket pun dimulai dengan mengkondisikan peserta didik untuk membuat rumah tiga dimensi sesuai dengan karakter peserta didik dari alat tiruan yang dibawa oleh guru. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh Ibu Nur Hatimah selaku guru mata pelajaran dalam menerapkan media

⁸ Wawancara Langsung dengan Ibu Putri Mustiningtyas, selaku kepala sekolah (02 September 2020), jam, 09.15 WIB.

pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini:

“media maket sangat membutuhkan guru yang kreatif dan profesionalisme untuk menerapkan media maket, dan peserta didik mampu membuat maket tiga dimensi dengan alat tiruan untuk meningkatkan prestasi belajar anak, dan peserta didik bisa mengelola dengan baik melalui alat tiruan yang dibawa oleh guru, dan peserta didik senang dan tertarik”⁹

c. Kegiatan Penutup

1. Sebelum berdoa guru mengkondisikan siswa agar duduk yang rapi.
2. Berdoa kafaratul majlis sesudah belajar secara bersamaan agar ilmu yang didapat semoga bermanfaat.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ، وَأَتُوبُ

إِلَيْكَ

Artinya “Maha suci Allah, segala pujian untuk-Mu, Aku bersaksi bahwa tidak ada sembah yang berhak di sembah selain Engkau dan aku meminta ampunan dan bertaubat kepada-Mu.”

3. Guru mengkondisikan peserta didik duduk dengan rapi.
4. Guru mengucapkan salam untuk pulang.
5. Guru memanggil siswa satu per satu untuk pulang.

2. Observasi Kedua

⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Hatimah

Pada observasi kedua peneliti melakukan pada hari selasa tanggal 7 bulan september tahun 2020. Peneliti mendatangi TK AT-TAQWA untuk melakukan observasi kedua. Peneliti meminta izin kembali kepada guru kelas B TK AT-TAQWA untuk melakukan observasi kedua dalam Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak dengan mengikuti pembelajaran tersebut. setelah mendapatkan izin dari guru kelas, peneliti mengamati ke kelas B TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan, pada observasi kedua ini guru menyampaikan tema tentang Binatang. Adapun langkah yang digunakan oleh guru sebagai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam menerapkan Media Pembelajaran Maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal/Pembuka

1. Guru mengucapkan salam
2. Apel pagi atau baris-berbaris
3. Membaca do'a sebelum belajar secara bersamaan

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang sholeh”

4. Membaca surat-surat pendek

5. Tanya kabar dan memberikan semangat
6. Guru mengkondisikan siswa
7. Guru mengabsen anak
8. Membuat Binatang tiga dimensi

b. Kegiatan Inti

1. Mengaji
2. Guru menjelaskan media pembelajaran maket

Setelah mengaji, guru langsung menjelaskan pembelajaran maket dengan kreatif agar anak mendengarkan dengan baik, sebelum menerapkan media pembelajaran maket guru memberi arahan kepada anak dengan mengeluarkan alat tiruan dari kertas origami yang berbentuk rumah tiga dimensi agar anak fokus kepada guru yang akan menerapkana media pembelajaran maket. Media maket pun dimulai dengan mengkondisikan peserta didik untuk membuat rumah tiga dimensi sesuai dengan karakter peserta didik dari alat tiruan yang dibawa oleh guru.

c. Kegiatan Penutup

1. Sebelum berdo'a guru mengkondisikan siswa agar duduk yang rapi.
2. Berdoa sesudah belajar secara bersamaan.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ، وَأَتُوبُ

إِلَيْكَ

Artinya “Maha suci engkau Ya Allah, segala pujian untuk-Mu, Aku bersaksi bahwa tidak ada sembah yang berhak di sembah selain Engkau dan aku meminta ampunan dan bertaubat kepada-Mu.”

3. Guru mengkondisikan peserta didik duduk dengan rapi
4. Guru mengucapkan salam untuk pulang.
5. Guru memanggil siswa satu per satu untuk pulang.¹⁰

2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Media pembelajaran Maket dalam Mengembangkan prestasi belajar Anak Usia Dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa di setiap pelaksanaan pembelajaran mesti menjumpai yang namanya faktor-faktor, baik itu faktor yang dapat menghambat maupun faktor yang dapat mendukung terhadap lancarnya proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran mencapai kepada apa yang diinginkan.

a. Faktor Pendukung Implementasi Media pembelajaran Maket dalam Mengembangkan prestasi belajar Anak Usia Dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung sangatlah penting. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses Media Pembelajaran Maket terdapat

¹⁰ Observasi Kedua pada tanggal 07 september 2020.

beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan Prestasi belajar Anak melalui media Pembelajaran Maket yaitu sebagai berikut;

Dari hasil wawancara dengan ibu Nur Hatimah selaku guru kelas mengenai faktor pendukung dalam Mengembangkan prestasi belajar anak melalui media pembelajaran maket:

“saya harus kreatif dan profesionalisme dalam memberikan pembelajaran metode maket kepada peserta didik, agar peserta didik cepat paham. Selain itu saya juga mempersiapkan alat Tiruan sehingga peserta didik bersemangat dan mendengarkan pembelajaran maket yang saya berikan dengan sebaik mungkin”.¹¹

Jadi faktor pendukung dalam Implementasi Media Maket Dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini adalah Alat Tiruan , Kreatif dan Profesionalisme dalam menerapkan Media Maket.

1. Kreatif dan profesionalisme

Pendidik harus kreatif dan dalam memberikan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pendidik selain harus kreatif juga harus mempunyai profesionalisme yang tinggi agar anak semangat belajar dan juga senang untuk mengikuti mata pelajaran tersebut, khususnya mengikuti mata pelajaran media maket. Dari pemaparan Mulyasa bahwa seorang guru yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya di bimbing dan di bangkitkan oleh kesadaraannya¹². Dari pernyataan di atas bahwa kreatif dan profesionalisme guru harus kreatif dan harus menyadari bahwa dengan

¹¹ Wawancara dengan ibu nur hatimah.

¹² Mulyasa, Menjadi Guru Profesionalisme, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006).

guru yang kreatif bisa membuat peserta didik senang dan tidak bosan dalam pembelajaran.

“Faktor pendukung dalam implementasi media maket dalam mengembangkan dalam prestasi anak diantaranya dengan cara guru melakukan proses belajar mengajar dengan cara kreatif dan profesionalisme”¹³

Pernyataan ibu Eka Rahmawati juga di perkuat oleh salah satu anak didik di TK AT-TAQWA:

”saya senang mendengarkan pembelajaran maket yang ibu paparkan di depan saya dan kawan-kawan, ibu memperaktekannya dengan penuh semangat,kreatif dan profesionalisme ”¹⁴

Dilihat dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu Eka Rahmawati dan saudari Naura diatas, dapat saya simpulkan bahwa dalam sebuah implementasi media maket terhadap prestasi belajar anak dibutuhkan guru yang kreatif, semangat dan juga profesionalisme. kreatif, semangat dan juga profesionalisme dalam media maket sangat perlu dimiliki oleh guru PAUD, karna jika tidak kreatif, semangat dan juga profesionalisme anak akan merasa bosan dan tidak akan paham terhadap apa yang guru sampaikan terutama dalam menerapkan media maket, jika guru sudah mampu kreatif, semangat dan juga profesionalisme anak akan merasa senang dan nyaman dalam mendengarkan media maket, peserta didik akan paham dan cepat menangkap penjelasan yang ibu sampaikan .

2. Alat Tiruan

Guru harus membuat alat tiruan yang berkaitan dengan media maket agar mudah di pahami oleh peserta didik, selain itu juga bisa tertarik dan

¹³ Wawancara dengan Ibu Eka Rahmawati.

¹⁴ Wawancara dengan Naura, salah satu siswi (07 September 2020), jam, 09.35 WIB

juga merasa senang dengan menggunakan alat tiruan. Ketika peserta didik melihat alat tiruan seperti gambar ka'bah dan juga gunung rasa malas belajar jenuh akan hilang. Hal itu juga yang sangat penting dan mempermudah guru dalam menyampaikan isi media maket , selain memudahkan guru, anak akan tertarik dan merasa senang ketika guru menggunakan alat tiruan tersebut. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh Ibu Putri Mustiningtyas sebagai kepala sekolah:

“Yang menjadi faktor pendukung ialah adanya alat tiruan , baik tiruan gambar seperti tiga dimensi, alat tiga dimensi yang saya pakai itu adalah karya murid yang sebelumnya, karya tiga dimensi tersebut di letakkan di kantor, dan bila guru membutuhkan langsung mengambil di kantor untuk buat contoh kepada peserta didik.”¹⁵

Hal ini juga diperkuat dengan adanya foto dokumentasi alat tiruan seperti gambar Rumah dan juga binatang yang ada di kantor TK. Foto dokumentasi ini dapat dari ibu Putri Mustiningtyas selaku kepala sekolah TK AT-TAQWA pada tanggal 07 September 2020. Foto dokumentasi ini sebagai penguat dalam beberapa pernyataan guru bahwa di TK AT-TAQWA memiliki alat tiruan yang di buat oleh peserta didik sebelumnya.

Melihat dari pemaparan ibu Putri Mustiningtyas di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya alat tiruan , anak akan merasa senang, tertarik dan akan mendengar media maket yang disampaikan oleh ibu guru.

¹⁵ Wawancara dengan ibu Putri Mustiningtyas.

b. Faktor penghambat Implementasi Media pembelajaran Maket dalam Mengembangkan prestasi belajar Anak Usia Dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Adanya faktor pendukung di atas pasti juga menjumpai yang namanya faktor penghambat dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini. Guru di TK AT-TAQWA dalam Implementasi media maket terhadap prestasi belajar mengalami beberapa hambatan, yang mana dalam hal ini dapat dijabarkan oleh beberapa informan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan ibu Eka Rahmawati guru kelas mengenai faktor penghambat dalam penerpaan kedisiplinan anak melalui media maket.

“Faktor penghambat dalam implementasi media maket dalam prestasi belajar yaitu tidak semua guru bisa menerapkan media maket dengan baik dan kreatif dan tidak ada guru pendamping waktu proses belajar mengajar berlangsung”¹⁶

Jadi banyak faktor yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan media maket dalam meningkatkan prestasi belajar di TK AT-TAQWA tentenan barat. diantaranya adalah tidak semua guru bisa menerapkan media maket, tidak semua guru menerapkan dengan kreatif , tidak adanya guru pendamping waktu proses belajar mengajar berlangsung.

1. Tidak semua guru bisa menerapkan media pembelajaran maket

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Eka Rahmawati.

Guru sangatlah penting dalam sebuah proses belajar mengajar, karena guru merupakan pendamping atau fasilitator dalam mengsucceskan jalannya sebuah kegiatan belajar mengajar. Dari pemaparan ahmad yang di kutip oleh wahidin bahwa skill guru sebuah keharusan dalam rangka menghadirkan guru-guru yang kreatif, dan cakap dalam mengatasi segala persoalan pendidikan. Terlebih dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini, dunia pendidikan sangat membutuhkan orang-orang yang profesionalisme dan tanggap terhadap tantangan zaman¹⁷. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh ibu Eka Rahmawati yang menyebutkan bahwa salah satu faktor penghambat dalam implementasi media pembelajaran maket dalama mengembangkan prestasi belajar anak adalah:

“Tidak semua guru mampu menerapkan media maket dengan baik dan kreatif, ini adalah yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan media maket”¹⁸

Hal ini dilanjutkan oleh ibu Putri mustiningtyas Sebagai kepala sekolah di TK AT-TAQWA tentena barat

“Sebenarnya sudah ada satu dua orang guru yang mampu menyampaikan media maket dengan baik, namun alangkah baiknya jika semua guru yang ada di lembaga ini mampu menerapkan media maket dengan baik dan kreatif, karna media maket sangat berdampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar anak anak.”¹⁹

Jadi dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK AT-TAQWA tentena barat mengharapakan semua guru mampu menerapkan media maket dengan baik, kreatif dan profesional agar peserta didik

¹⁷ Wahidin, *Pengembangan Soft Skill Guru*, Surakarta 2017, hlm.,3

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Eka Rahmawati.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Putri Mustiningtyas.

menjadi tertarik terhadap penerapan media maket yang disampaikan oleh guru di lembaga TK AT-TAQWA tentenan barat.

2. Tidak adanya guru pendamping untuk media maket

Tidak adanya guru pendamping khusus untuk media maket sangatlah penting bagi sebuah lembaga PAUD. Karena akan lebih menarik jika adanya guru pendamping untuk penerapan media maket , anak akan lebih semangat dan senang dalam mendengarkan penyampaian media maket, bukan hanya tidak adanya guru pendamping tapi juga harus dilengkapi dengan sarana prasarana kebutuhan media maket seperti alat tiruan, gambar tiga dimensi, sound sistem dan lain-lain. Hal ini disampaikan oleh ibu Nur hatimah bahwa salah satu dari factor penghambat adalah:

“Tidak adanya guru pendamping khusus untuk media maket membuat anak kurang bersemangat mendengarkan dan juga berbicara dengan sendirinya dan juga bisa ramai terutama pembelajaran maket, jika ada guru pendamping khusus untuk media maket pasti anak akan lebih efektif karna sudah dilengkapi dengan berbagai alat seperti alat peraga, guru pendamping dan gambar tiga dimensi. tanpa ada guru pendamping maka proses belajar mengajar kurang efektif karena anak didik tidak berbicara dengan sendirinya dan tidak ramai karena adanya pantauan dari guru pendamping tersebut.”²⁰

Sedikit memperjelas dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu Nur Hatimah bahwa dengan adanya guru pendamping anak akan menjadi lebih efektif dan tidak berbicara dengan sendirinya juga tidak ramai di kelas dalam pembelajaran media maket yang disampaikan oleh guru, anak akan belajar dengan efektif karena ada bantuan guru pendamping yang selalu memantau anak didik, anak akan lebih tertarik jika ada alat peraga dan

²⁰ Wawancara dengan ibu Nur Hatimah.

juga gambar tiga dimensi yang bisa di tempel di depan anak didik, rasa bosan dan jenuh akan hilang jika ada guru pendamping yang mengatasi anak didik yang bicara dengan sendirinya juga sarana prasarana maket di lengkapinya.

Pernyataan dari ibu Nur Hatimah diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan saudari Riska yang merupakan siswa di kelas B Di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan

“Adik tidak senang untuk belajar karena ibu kalau menjelaskan tidak ada guru pendamping yang memantau teman-teman , riska jadi tidak suka”.²¹

Melihat dari beberapa pernyataan diatas, bahwasanya tidak adanya guru pendamping khusus media maket menjadi faktor penghambat baik itu bagi guru maupun siswa itu sendiri. Karena dengan tidak adanya guru pendamping khusus untuk media maket guru kewalahan karna peserta didik bisa berbicara dengan sendirinya dan juga bisa tidak konsentراسي untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat memaparkan pembahasan melalui dua hal sesuai dengan fokus penelitian ini. Maka dengan demikian pembahasan ini akan dibahas mejadi dua pokok pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun dua pokok bahasan tersebut yaitu sebagai berikut:

²¹ Wawancara dengan Riska, salah satu siswi (07 september 2020), jam,09.45 WIB

1. Pelaksanaan Implementasi Media Pembelajaran Maket Dalam mengembangkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini Di TK AT-TAQWA Tentena Barat Pamekasan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temui dilapangan mengenai pelaksanaan Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan barat pamekasan yang saat itu guru menyampaikan Tema tentang Lingkunganku dan binatang, yaitu dimulai memfokuskan anak agar mendengarkan dan melihat guru yang ada di depan dengan cara mengambil alih perhatian anak melalui alat tiruan yang dibuat oleh guru. Artinya anak harus dipancing terlebih dahulu agar fokus dan tidak main-main sendiri. Apabila siswa dan siswi sudah fokus dan memperhatikan guru yang akan menjelaskan tentang media pembelajaran maket, guru akan memulai menjelaskan media maket yang isi moralnya diharap bisa membuat prestasi belajarnya anak berkembang.

Sehubungan dengan itu Sudirman mengatakan “dalam hal ini peran guru bukan hanya sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar, serta mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi”.²² Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa temuan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

²² Sudirman, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rusdakarya, 1991) hlm 55.

Pada Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaannya. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu sebagai pembuka dalam pembelajaran dan membaca doa bersama sebelum belajar sambil dipimpin oleh guru. Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada siswa dan siswi dan guru mengkondisikan siswa dan siswi sebelum pembelajaran dimulai guru membuat rumah dari kertas origami.

Pada kegiatan inti, siswa siswi mengaji. Setelah siswa sudah selesai mengaji, siswa dan siswi disuruh duduk yang rapi sesuai dengan tempat masing-masing. Setelah mengaji, guru menjelaskan media pembelajaran maket sebaik mungkin agar anak merasa senang dan tidak bosan, diharapkan anak mampu memahami isi dari media pembelajaran maket yang disampaikan oleh guru. Pada kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup sebelum siswa dan siswi pulang, guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar oleh guru. Setelah pembacaan doa sesudah belajar selesai, pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan memanggil siswa dan siswi satu persatu untuk pulang.

Pada observasi pertama sampai pada observasi berikutnya dalam pelaksanaan media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini yang membedakan antara temuan pada observasi pertama dengan temuan pada observasi berikutnya adalah terletak pada isi media pembelajaran maket yang disampaikan oleh guru. pada observasi

pertama Media Pembelajaran Maket yang disampaikan adalah tentang Membuat Rumah tiga dimensi . Sedangkan pada observasi kedua Media Pembelajaran Maket yang disampaikan adalah Membuat binatang tiga dimensi . Karena setiap minggu media pembelajaran maket yang disampaikan berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaannya dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan semuanya sama.

Menyangkut pada media pembelajaran maket anak Yang diterapkan adalah menggunakan media pembelajaran maket, dengan media yang sangat tepat untuk menyampaikan suatu berita atau masalah yang terjadi, terutama masalah Prestasi belajar anak yang ada di sekolah, yaitu sesuai dengan teori yang sudah dituliskan atau dipaparkan oleh peneliti di BAB II. Dimana pada teori yang ada, yaitu; Maket adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa benda nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa kedalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya. Maket adalah sesuatu yang dibuat dengan ukuran tiga dimensi sehingga menyerupai benda aslinya untuk menjelaskan hal-hal yang tidak mungkin kita peroleh dari benda sebenarnya. Letak kesamaan antara teori yang sudah dibahas sebelumnya dengan hasil hasil temuan peneliti di lapangan bahwa di TK AT-TAQWA dalam menerapkan media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini yaitu dengan cara guru harus kreatif saat menerapkan media maket.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Media Pembelajaran Maket Dalam Mengembangkan Belajar Anak usia Dini Di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti menjumpai faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara serta pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini.

Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung dalam Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan diantaranya meliputi: (1) Kreatif dan profesionalisme. Jika guru bisa kreatif dan profesionalisme saat menyampaikan media pembelajaran maket, anak akan merasa senang dan tidak bosan. Hal ini sesuai dengan pemaparan peny husna Handayani dalam bukunya bahwa Kreativitas adalah kebutuhan di masa kini dan juga masa yang akan datang. Kreativitas sangat diperlukan untuk menjemput abad persaingan karena pengembangan kreativitas individu dapat menghasilkan karya inovatif atau sesuatu yang baru yang dibutuhkan oleh zaman.²³ (2) Alat Tiruan untuk media pembelajaran maket merupakan suatu hal yang sangat penting dan mempermudah guru dalam menyampaikan isi Media pembelajaran Maket, selain memudahkan guru, anak akan tertarik dan merasa senang ketika guru menggunakan alat tiruan. Ketika anak melihat alat tiruan rasa jenuh dan bosan akan hilang, dan akan muncul pertanyaan maupun imajinasi di dalam benak anak. Selain mampu membuat kreatif dan profesionalisme, Alat Tiruan juga bisa mengembangkan imajinasi anak. Maka

²³ Peny Husna handayani, *pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15, No. 2 tahun 2017.

Di Dalam pengajaran Bukan Hanya berupa alat bantu atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan anak dapat memperoleh pengetahuan.

b. Faktor penghambat dalam Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan diantaranya meliputi: (1) Tidak semua guru bisa menerapkan media pembelajaran maket. Guru memiliki keahlian dan kemampuan masing-masing, ada yang pandai menerapkan media pembelajaran maket namun tidak pandai dalam bergambar, sebaliknya ada yang pandai bergambar namun tidak pandai dalam menerapkan media pembelajaran maket. Begitupun tenaga pendidik di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan, tidak semua guru bisa menerapkan media pembelajaran maket, sebenarnya bisa namun kreatif dan profesionalisme dalam menyampaikan isi media pembelajaran maket, sedangkan guru yang bisa menerapkan media pembelajaran maket harus mampu membuat peserta menjadi senang, terhibur dan tidak bosan agar mampu menangkap isi dari Media Pembelajaran Maket yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pemaparan Nurul Afifah maket adalah bahan jar tiga dimensi untuk menjembatani berbagai kesulitan yang bisa ditemui apabila menghadirkan objek atau benda langsung kedalam kelas. (2) Tidak adanya guru pendamping untuk media maket. Maket adalah hal yang sederhana, namun tidak semua orang mampu menerapkan media pembelajaran maket, tidak adanya guru pendamping untuk media maket adalah salah satu faktor penghambat untuk menerapkan media maket, jika ada guru pendamping untuk Media Pembelajaran Maket dan dilengkapi dengan fasilitas seperti sound sistem,

proyektor, dan alat tiruan, itu semua akan memudahkan guru dalam menerapkan media maket, guru yang kurang mampu Menerapkan media maket, bisa menerapkan maket dengan baik jika ada bantuan alat-alat tersebut, maka dari itu perlu adanya guru pendamping dan alat-alat tersebut , agar membantu guru yang kesulitan dalam menerapkan media maket, sehingga peserta didik menjadi senang dengan Media Maket.